

## **Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Islam Melalui Lingkungan Pendidikan dan Sistem Feedback di MIN 3 Kota Medan**

**Tiara Indah Lestari Pane<sup>1</sup>, Raja Nazira Tasya Fadillah<sup>2</sup>, Ahmad Zaki<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: [indahlestaritiara0@gmail.com](mailto:indahlestaritiara0@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam melalui pemanfaatan lingkungan pendidikan dan sistem feedback di MIN 3 Kota Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penanaman nilai (transfer of values), bukan sekadar transfer pengetahuan, di tengah tantangan moral era digital yang menuntut penguatan pendidikan karakter berbasis agama. Penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang ditempuh melalui lima tahap, yaitu analisis kebutuhan dan kondisi lapangan, perancangan strategi dan instrumen feedback, pengembangan produk awal, implementasi di kelas, serta evaluasi efektivitas model. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di MIN 3 Kota Medan sudah mulai berjalan melalui pembiasaan akhlak, ibadah, dan kedisiplinan, namun implementasinya belum sepenuhnya konsisten dan terintegrasi. Lingkungan pendidikan madrasah telah mendukung pembentukan karakter Islami melalui budaya sekolah dan kegiatan keagamaan, sementara sistem feedback guru masih dominan pada aspek akademik dan perlu dikembangkan agar mencakup pembinaan akhlak secara menyeluruh. Produk yang dihasilkan berupa model strategi pembelajaran berbasis nilai Islam, desain lingkungan pendidikan Islami, sistem feedback berbasis pembinaan karakter, dan panduan implementasi bagi guru. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Nilai-Nilai Islam, Lingkungan Pendidikan, Sistem Feedback

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop a learning strategy based on Islamic values through the use of the educational environment and a feedback system at MIN 3 Kota Medan. The background of this research is grounded in the importance of value transfer, not merely knowledge transfer, amid the moral challenges of the digital era that demand the strengthening of religion-based character education. The study employs the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), carried out through five stages: needs and field condition analysis, strategy and feedback instrument design, initial product development, classroom implementation, and effectiveness evaluation. The findings show that the application of Islamic values in learning at MIN 3 Kota Medan has begun through the habituation of morals, worship, and discipline, although implementation is not yet fully consistent or integrated. The school environment has supported the formation of Islamic character through school culture and religious activities, while the teachers' feedback system remains dominantly academic and needs to be developed to comprehensively cover character development. The resulting products include a model of Islamic value-based learning strategy, a design for an Islamic educational environment, a character-building feedback*

*system, and an implementation guide for teachers. This research is expected to provide theoretical and practical contributions to the development of Islamic value-based learning in madrasahs.*

*Keywords: Learning Strategy, Islamic Values, Educational Environment, Feedback System*

## PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan ajaran dan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh proses pendidikan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan karakter Islami (Hidayat et al., 2023). Strategi ini menjadi penting karena pendidikan Islam pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga pada penanaman nilai (transfer of values) yang mampu membimbing peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Seniwati, 2025).

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan dalam membentuk karakter peserta didik. Kemudahan akses informasi memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran, namun di sisi lain juga membawa dampak negatif berupa menurunnya nilai-nilai moral, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial (Supriatna et al., 2025). Kondisi ini menegaskan bahwa pendidikan tidak cukup hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam adalah lingkungan pendidikan. Lingkungan yang kondusif, religius, dan mendukung pembiasaan perilaku Islami dapat membantu peserta didik dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam secara lebih efektif (Hidayat et al., 2023). Lingkungan ini mencakup interaksi guru dan peserta didik, budaya sekolah, kegiatan keagamaan, serta aturan yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Selain itu, sistem feedback juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Feedback tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana pembinaan, motivasi, serta perbaikan perilaku peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai Islam (Halim & Sugiari, 2025). Dengan adanya feedback yang konsisten dan konstruktif, peserta didik dapat memperbaiki diri baik dari aspek akademik maupun akhlak.

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan urgensi integrasi nilai Islam dalam pembelajaran. Hidayat et al. (2023) menegaskan bahwa teknik dan langkah pengembangan pembelajaran pendidikan Islam memerlukan integrasi nilai yang sistematis pada setiap tahap pembelajaran. Sementara itu, Supriatna et al. (2025) menyoroti perlunya pengembangan metodologi pembelajaran Islam yang berbasis nilai dan karakter agar lebih relevan dengan tantangan zaman. Namun, kajian-kajian tersebut masih bersifat umum dan belum banyak mengintegrasikan secara khusus antara strategi pembelajaran, peran lingkungan pendidikan, dan sistem feedback sebagai satu kesatuan model yang utuh, terutama pada jenjang madrasah ibtidaiyah.

Kesenjangan inilah yang menjadi dasar kebaruan (novelty) penelitian ini, yaitu mengembangkan model strategi pembelajaran yang secara terpadu memadukan ketiga unsur tersebut.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MIN 3 Kota Medan memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islam sejak usia dasar. Berbagai program pembelajaran dan kegiatan keagamaan menjadi upaya dalam membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Namun, pengembangan strategi pembelajaran berbasis nilai Islam yang didukung lingkungan pendidikan dan sistem feedback masih perlu terus ditingkatkan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam melalui pemanfaatan lingkungan pendidikan dan sistem feedback yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik di MIN 3 Kota Medan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model ADDIE dipilih karena bersifat sistematis dan memberikan tahapan yang terstruktur mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi produk, sehingga hasil pengembangan lebih terarah dan dapat diterapkan secara nyata dalam pembelajaran (Mulyasa, 2021). Penelitian dilaksanakan di MIN 3 Kota Medan pada semester genap tahun ajaran berjalan, dengan subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru kelas, dan peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

#### **Tahap Analysis 1**

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi lapangan di MIN 3 Kota Medan. Kegiatan pada tahap ini meliputi analisis kebutuhan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, analisis kondisi lingkungan pendidikan di madrasah, analisis pelaksanaan sistem feedback oleh guru, serta identifikasi masalah karakter peserta didik. Data pada tahap ini dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan kepala madrasah, serta studi dokumen terkait program keagamaan dan budaya sekolah. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran pada tahap berikutnya.

#### **Tahap Design 2**

Tahap perancangan dilakukan untuk merancang strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Kegiatan yang dilakukan meliputi perumusan tujuan pembelajaran berbasis karakter Islami, penyusunan langkah-langkah strategi pembelajaran, perancangan integrasi nilai-nilai Islam dalam materi pembelajaran, perancangan lingkungan pendidikan Islami, serta desain sistem

feedback berbasis pembinaan karakter. Rancangan pada tahap ini disusun dalam bentuk draf awal model yang kemudian dikembangkan lebih lanjut pada tahap development

### **Tahap Pengembangan 3**

Pada tahap ini, hasil rancangan dikembangkan menjadi produk awal. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan model strategi pembelajaran berbasis nilai Islam, pembuatan panduan penerapan strategi bagi guru, pengembangan format dan instrumen feedback, serta penyusunan aktivitas pembiasaan nilai Islam di sekolah. Produk awal yang dihasilkan pada tahap ini selanjutnya divalidasi secara konseptual sebelum diujicobakan pada tahap implementasi.

### **Tahap Implementasi 4**

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan strategi yang telah dikembangkan di MIN 3 Kota Medan. Kegiatan yang dilakukan meliputi penerapan strategi pembelajaran berbasis nilai Islam di kelas, pelaksanaan lingkungan pendidikan Islami, penggunaan sistem feedback oleh guru, serta observasi terhadap proses pembelajaran dan perilaku peserta didik selama penerapan model berlangsung.

### **Tahap Evaluasi 5**

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas model yang dikembangkan. Evaluasi mencakup efektivitas strategi pembelajaran berbasis nilai Islam, perubahan sikap dan karakter peserta didik, efektivitas lingkungan pendidikan dalam mendukung pembelajaran, serta efektivitas sistem feedback dalam pembinaan karakter. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menelaah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan dan efektivitas model. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan model strategi pembelajaran yang dikembangkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengembangan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam di MIN 3 Kota Medan disajikan berdasarkan tahapan model ADDIE yang telah dilaksanakan, mencakup empat produk utama yaitu model strategi pembelajaran berbasis nilai Islam, desain lingkungan pendidikan Islami, sistem feedback berbasis pembinaan karakter, dan panduan implementasi bagi guru.

### **Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran**

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran di MIN 3 Kota Medan sudah mulai berjalan, terlihat dari upaya guru dalam mengaitkan nilai akidah, ibadah, dan akhlak dalam kegiatan pembelajaran

sehari-hari (Supriatna et al., 2025). Guru telah berupaya menanamkan nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab melalui pembiasaan dan keteladanan, sejalan dengan konsep ta'dib yang menekankan pembentukan adab dan akhlak mulia sebagai inti pendidikan Islam (Seniwati, 2025). Namun, implementasinya belum sepenuhnya konsisten pada seluruh mata pelajaran dan kegiatan sekolah, sehingga diperlukan model strategi yang lebih terstruktur agar internalisasi nilai (value internalization) dapat berlangsung secara menyeluruh dan berkesinambungan.

### **Peran Lingkungan Pendidikan**

Lingkungan pendidikan di MIN 3 Kota Medan terbukti mendukung pembentukan karakter Islami peserta didik melalui kegiatan keagamaan, budaya sekolah, dan pembiasaan ibadah harian. Temuan ini memperkuat pandangan Halim dan Sugiar (2025) bahwa lingkungan pendidikan yang religius dan kondusif berfungsi sebagai hidden curriculum yang secara tidak langsung membentuk karakter peserta didik melalui pengamatan, pembiasaan, dan keteladanan. Meskipun demikian, penguatan lingkungan pendidikan masih diperlukan, terutama dalam hal konsistensi penerapan aturan berbasis nilai Islam dan optimalisasi interaksi guru-peserta didik, agar nilai-nilai yang dibiasakan di lingkungan sekolah dapat terinternalisasi secara lebih optimal dan berkelanjutan.

### **Efektivitas Sistem Feedback**

Sistem feedback yang digunakan guru di MIN 3 Kota Medan sudah berjalan, namun masih dominan pada aspek evaluasi akademik dan belum secara optimal menyentuh aspek pembinaan akhlak. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal feedback dalam pendidikan Islam, yang seharusnya bersifat konstruktif, berkelanjutan, memotivasi, dan berbasis nilai-nilai Islam (Halim & Sugiar, 2025), dengan praktik yang masih berlangsung di lapangan. Oleh karena itu, model yang dikembangkan dalam penelitian ini merancang instrumen feedback yang tidak hanya menilai capaian akademik, tetapi juga mencakup pembinaan perilaku dan akhlak peserta didik secara lebih menyeluruh, baik melalui feedback lisan, tulisan, maupun tindakan, yang diberikan secara berkelanjutan selama dan setelah proses pembelajaran.

### **Produk Model Strategi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, dan pengembangan, penelitian ini menghasilkan empat produk utama. Pertama, model strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang bersifat holistik, integratif, dan berkesinambungan, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai akidah, ibadah, dan akhlak (Hidayat et al., 2023). Kedua, desain lingkungan pendidikan Islami yang memperkuat budaya sekolah, kegiatan keagamaan, dan keteladanan guru sebagai sarana pembiasaan nilai. Ketiga, sistem feedback berbasis pembinaan karakter yang dirancang untuk memberikan umpan balik akademik

sekaligus moral secara konsisten dan konstruktif. Keempat, panduan implementasi strategi bagi guru di madrasah yang dapat digunakan sebagai acuan praktis dalam menerapkan ketiga komponen tersebut secara terpadu di kelas.

Secara keseluruhan, hasil pengembangan ini menegaskan bahwa keterpaduan antara strategi pembelajaran, lingkungan pendidikan, dan sistem feedback merupakan faktor kunci dalam membentuk karakter Islami peserta didik (Supriatna et al., 2025). Ketiga komponen tersebut saling memperkuat satu sama lain: strategi pembelajaran memberikan arah integrasi nilai, lingkungan pendidikan menyediakan ruang pembiasaan, dan sistem feedback menjamin adanya proses perbaikan berkelanjutan. Implikasinya, pihak madrasah perlu terus mengembangkan ketiga komponen ini secara simultan agar tujuan pendidikan Islam, yakni membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam melalui lingkungan pendidikan dan sistem feedback di MIN 3 Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran sudah mulai berjalan melalui pembiasaan akhlak, ibadah, dan kedisiplinan, namun masih memerlukan penguatan dalam bentuk strategi yang lebih terstruktur dan terintegrasi agar implementasinya konsisten pada seluruh proses pembelajaran. Lingkungan pendidikan madrasah telah mendukung pembentukan karakter Islami melalui kegiatan keagamaan dan budaya sekolah, meskipun penguatan lebih lanjut tetap diperlukan agar internalisasi nilai berlangsung lebih optimal dan berkelanjutan, sementara sistem feedback yang digunakan guru masih dominan pada aspek akademik sehingga perlu dikembangkan agar mencakup pembinaan karakter dan akhlak peserta didik secara lebih menyeluruh. Model strategi pembelajaran, desain lingkungan pendidikan Islami, sistem feedback berbasis pembinaan karakter, dan panduan implementasi yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan operasional bagi guru dan pihak madrasah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam secara berkelanjutan di MIN 3 Kota Medan maupun madrasah lain dengan karakteristik serupa.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ahmad Zaki, M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Pendekatan Sistem Pendidikan yang telah membimbing dan mengarahkan penyusunan penelitian ini, serta kepada pihak MIN 3 Kota Medan yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1991). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Qur'an, Surah Al-Ahzab ayat 21.
- Arifin, Z. (2022). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Deepublish.
- Halim, I., & Sugiari, L. (2025). Model pendidikan karakter berbasis nilai Qur'ani melalui metode experiential learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Hidayat, T., Rizal, A. S., Abdussalam, A., & Istianah. (2023). Techniques and steps of Islamic education learning development: Integration of Islamic values in learning. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(2), 83–91. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1630>
- Mulyasa, E. (2021). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Nata, A. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Rahmawati, N. (2024). Inovasi pembelajaran pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Seniwati. (2025). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis nilai-nilai Islam. *Jurnal Komprehensif*, 3(1), 258–265.
- Suryadi, A. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, D., Mujahidin, E., & Lisnawati, S. (2025). Pengembangan metodologi pembelajaran Islam berbasis nilai dan karakter. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 18(3), 663–670.
- Wahyuni, S. (2025). Pengembangan model pembelajaran berbasis nilai Islam di madrasah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*.